

ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DAN KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK (Studi Kasus : Universitas Wijayakusuma Purwokerto)

Eko Sudaryanto¹, M. Suyanto², Hanif Al Fatta³

Magister Teknik Informatika

Universitas Amikom Yogyakarta

Email : ekosudaryantost@gmail.com¹, yanto@amikom.ac.id², hanif.a@amikom.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah asosiatif untuk mengetahui variabel-variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan kuisisioner. Sebagai instrumen pengukuran, data diperoleh dari responden yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akademik. Analisis data yang digunakan menggunakan SEM (Structure Equation Model) dengan software Amos21.

Kata kunci: Kemampuan, Motivasi, Kinerja Sistem Informasi Akademik, Kepuasan Pengguna, Amos21

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capability and Motivation on Performance and User Experience Academic Information Systems at the University Wijayakusuma Purwokerto. Associative type of research is to determine the variables studied. Data collection techniques in this study is a survey using questionnaires. As a measuring instrument, the data obtained from respondents are employees who use academic information systems. Analysis of the data used using SEM (Structure Equation Model) with software Amos21

Keywords: Ability, Motivation, Performance Academic Information Systems, User Satisfaction, Amos21

PENDAHULUAN

Peneliti mengambil lokasi obyek penelitian di institusi pendidikan tinggi swasta di Purwokerto yaitu Universitas Wijayakusuma. Penelitian di institusi pendidikan tinggi swasta penting dilakukan karena dengan diterapkannya sistem Badan Hukum Pendidikan dimana Perguruan Tinggi Negeri diberi kesempatan

mengelola segala sesuatu sendiri. Untuk dapat mewujudkan tuntutan perkembangan informasi diantaranya diterapkan teknologi informasi dalam sistem informasi akademik. Oleh karena itu studi mengenai kinerja sistem informasi akademik di perguruan tinggi swasta menjadi sangat penting dalam rangka upaya meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

Dalam proses penyelenggaraan kegiatan akademik, dituntut adanya suatu kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan data mahasiswa. Pengolahan data tersebut antara lain berupa pembuatan Biodata Mahasiswa, Rencana Studi, Nilai Ujian dan akan menghasilkan Kartu Hasil Studi serta informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan. Dalam pemrosesan ini sering dijumpai adanya kendala-kendala seperti keterlambatan mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi, sulitnya mengontrol mata kuliah yang diambil mahasiswa, sehingga pemberian data/informasi pada bagian lain menjadi tidak sempurna. Ketidakkuratan data mengakibatkan pekerjaan lain juga terganggu, misalnya pembuatan Kartu Hasil Studi yang mengalami keterlambatan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Pemakai Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akademik Dan Kepuasan Pengguna Sistem di Universitas Wijayakusuma Purwokerto”. Kemampuan pemakai sistem adalah kecakapan atau potensi yang ada dan dimiliki oleh pemakai sistem untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya yang berkaitan dengan sistem informasi akademik.

Motivasi pemakai sistem adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku pemakai sistem yang berhubungan dengan sistem informasi akademik.

Kinerja sistem informasi akademik adalah perilaku atau kinerja di setiap kegiatan atau aktifitas di dalam sistem informasi akademik.

Kepuasan pengguna sistem adalah evaluasi ketidaksesuaian/ diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual sistem informasi akademik yang dirasakan setelah pemakaiannya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010).

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah pemakai sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto pada bulan September 2012.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

D. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Singarimbun dan Effendi (2010) metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

E. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi : peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemakai sistem, motivasi pemakai sistem, kinerja sistem dan kepuasan pengguna sistem informasi akademik.
- b. Wawancara : Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan petugas akademik yang berkaitan dengan kemampuan pemakai sistem, motivasi pemakai sistem, kinerja sistem dan kepuasan pengguna sistem informasi akademik.
- c. Kuisisioner : Pengumpulan data melalui beberapa angket pertanyaan yang diajukan kepada petugas akademik yang meliputi kemampuan pemakai sistem, motivasi pemakai sistem, kinerja sistem dan kepuasan pengguna sistem informasi akademik.

d. Dokumentasi : Pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, literatur-literatur seperti profil organisasi, tugas pokok fungsi dan struktur organisasi.

F. Metode Analisis Data

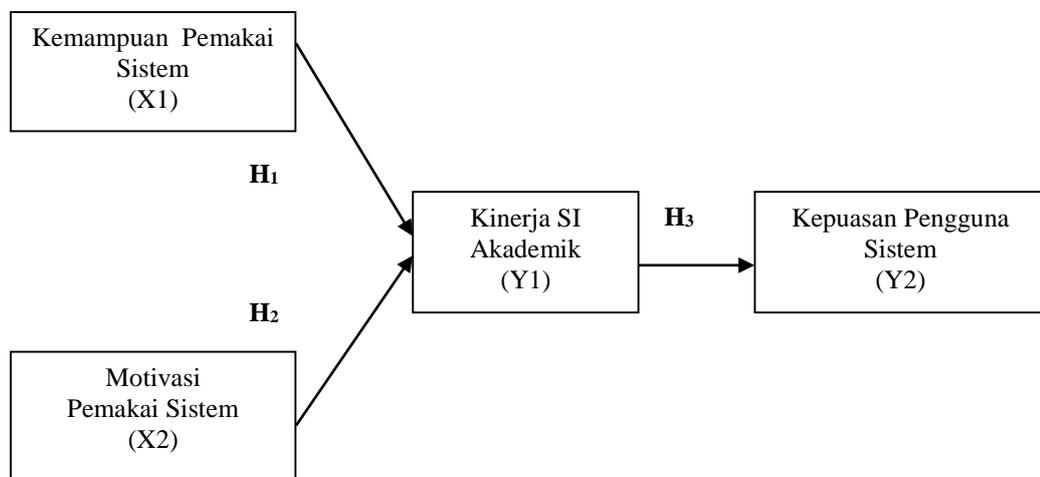
Untuk Menguji Model Dan Hipotesis Digunakan Analisis Sem. Dalam Pengujian Model Dengan Menggunakan Sem, Terdapat Beberapa Langkah Yang Ditempuh (Ferdinand, 2014), Yaitu :

a. Pengembangan sebuah model berbasis teori

Merupakan pengembangan model teoritis, hal yang harus dilakukan adalah melakukan serangkaian eksplorasi ilmiah melalui telaah pustaka guna mendapatkan justifikasi teoritis yang akan dikembangkan.

b. Pengembangan path diagram

Model teoritis yang telah dibangun akan digambarkan pada sebuah path diagram untuk diestimasi. Persamaan dalam penelitian ini seperti terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 1. Model Struktural

c. Konversi path diagram ke dalam persamaan

Pada langkah ini model dinyatakan dalam path diagram kemudian dikonversi ke dalam rangkaian. Diagram path yang dikonversi terdiri dari :

(a) Persamaan struktural (*structural equation*) yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk.

- (b) Persamaan spesifikasi model pengukuran (measurement model) dimana harus ditentukan variable yang mengukur konstruk dan menentukan serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi yang dihipotesiskan antar konstruk atau variable.

Pemilihan matriks input dan estimasi model

- 1) SEM menggunakan input data yang hanya menggunakan matriks varians/kovarians atau matrik korelasi untuk keseluruhan estimasi yang dilakukan. Matriks kovarian digunakan karena SEM memiliki keunggulan dalam menyajikan perbandingan yang valid antara populasi yang berbeda atau sampel yang berbeda, yang tidak dapat disajikan oleh korelasi.
- 2) Hair et al dalam Ferdinand (2014) menyarankan agar menggunakan matriks varians/ kovarians pada saat pengujian teori, sebab lebih memenuhi asumsi-asumsi metodologi dimana standar eror yang dilaporkan akan menunjukkan angka yang lebih akurat dibanding menggunakan matrik korelasi. Jumlah ukuran sampel yang sesuai untuk SEM adalah 100-200. Bila ukuran sampel menjadi terlalu besar misalnya lebih dari 400, maka metode menjadi “sangat sensitive” sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness of fit*.
- 3) Kemungkinan munculnya masalah identifikasi
Problem identifikasi pada prinsipnya adalah problem mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik. Bila setiap kali estimasi dilakukan muncul problem identifikasi, maka sebaiknya model dipertimbangkan ulang dengan menggunakan lebih banyak konstruk.
- 4) Evaluasi kriteria *Goodness-of-fit*
Kesesuaian model dievaluasi melalui telaah berbagai kriteria *goodness-of-fit* dengan tiga macam evaluasi, yaitu :
 - a) Evaluasi asumsi SEM

- (1) Normalitas, dengan menggunakan kriteria nilai kritis sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat signifikan 0,01. apabila *Z-value* lebih besar dari nilai kritis maka dapat diduga bahwa distribusi data tidak normal.
- (2) *Outliers*, merupakan observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi, baik untuk sebuah variable tunggal maupun variable-variable kombinasi.
- (3) *Multicolinearity* dan *Singularity*, dimana yang perlu diamati adalah determinan matrik kovarian sampelnya determinan yang kecil mendekati nol, mengindikasikan adanya multikolinearitas atau singularitas, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Pengujian model melalui telaah berbagai *criteria goodness of fit*. Berikut ini beberapa indeks telaah pustaka dan *cut-off value* untuk menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak dengan penjelasan sbb :

- a) X^2 – *Chi – square* statistik, dimana model dipandang baik atau memuaskan bila nilai *Chi – square* rendah. Semakin kecil nilai X^2 semakin baik model itu dan diterima berdasarkan probabilitas dengan cut – off value sebesar $p > 0,05$ atau 0,10.
- b) *RMSEA (The Root Mean Square Error of Approximation)*, yang menunjukkan *goodness of fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi (Hair et al, 1995). Nilai *RMSEA* yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk diterimanya model yang menunjukkan sebuah *close fit* dari model itu berdasarkan *degrees of freedom*.
- c) *GFI (Goodness of Fit Index)*, adalah ukuran non statistika yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1,0 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah “*better fit*”.
- d) *AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)*, dimana tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah apabila *AGFI* mempunyai nilai sama dengan atau lebih besar dari 0,90.

- e) *CMIN/DF*, adalah *The Minimum sample Discrepancy Function* yang dibagi dengan *degree of freedom*. *CMIN/DF* tidak lain adalah statistik chi-square. X^2 dibagi *df* nya disebut X^2 relatif. Bila nilai X^2 relatif kurang dari 2,0 atau 3,0 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data.
- f) *TLI (Tucker Lewis index)*, merupakan *incremental index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline* model, dimana nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah $\geq 0,95$ dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan *a very good fit*.
- g) *CFI (Comparative Fit Index)*, dimana bila mendekati 1, mengindikasikan tingkat *fit* yang paling tinggi. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,95$.

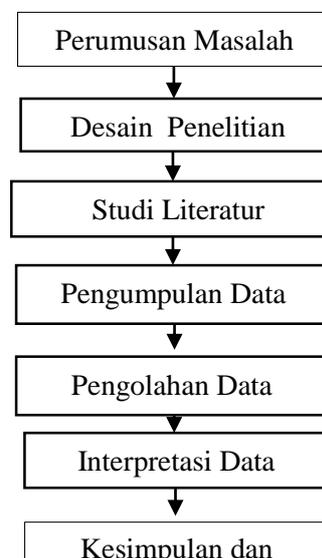
Tabel 2. Indeks Pengujian Kelayakan Model

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut – off value</i>
χ^2 Chi – square	Diharapkan kecil
<i>Signficanced probability</i>	≥ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CMIN/DF	≤ 2.00
TLI	≥ 0.95
CFI	≥ 0.95

Sumber : Ferdinand, 2014

G. ALUR PENELITIAN

Penelitian terdiri atas beberapa tahapan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Dimana tahapan-tahapan itu terdiri dari:



Gambar 2. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan model yang digunakan, penelitian ini memiliki 4 variabel yaitu Kepuasan Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akademik, Kemampuan dan Motivasi yang dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

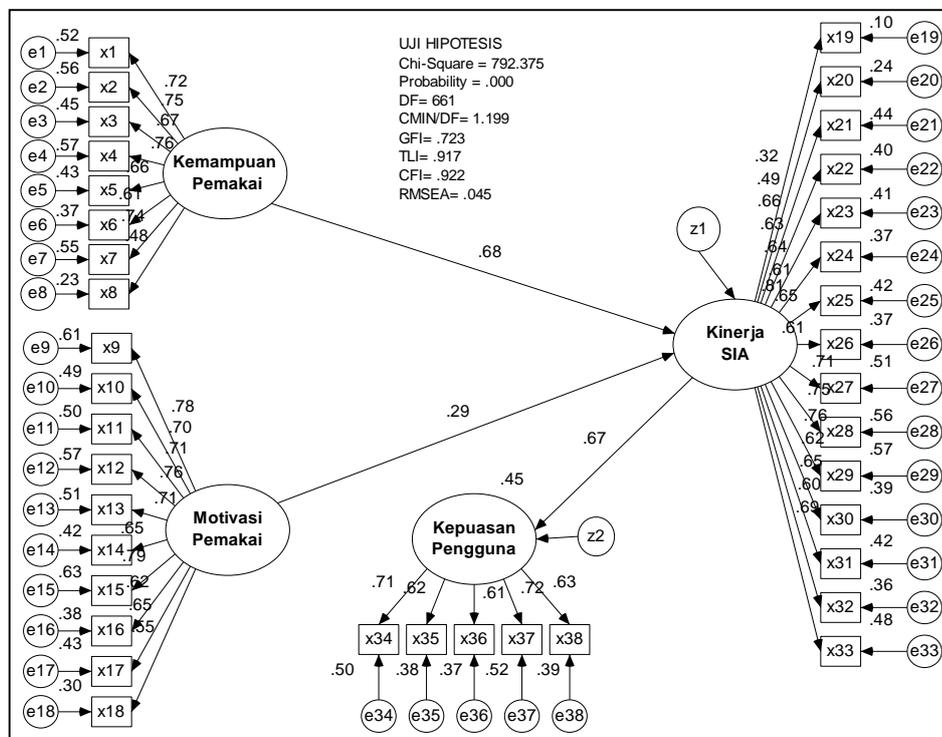
Tabel 3. Variabel Indikator

Variabel	Indikator variabel	Kode
Kepuasan Pengguna (KEP)	1. Kepuasan atas <i>Content</i> (isi)	X34 (KEP1)
	2. <i>Kepuasan</i> atas <i>Accurancy</i> (ketepatan)	X35 (KEP2)
	3. Kepuasan atas Format	X36 (KEP3)
	4. Kepuasan atas <i>Ease of use</i> (kemudahan pengguna)	X37 (KEP4)
	5. Kepuasan atas <i>Timeliness</i> (ketepatan waktu)	X38 (KEP5)
Kinerja Sistem Informasi Akademik (KS)	1. Akurat	X19 (KS1)
	2. Output terpercaya	X20 (KS2)
	3. Bekerja sesuai spesifikasinya	X21 (KS3)
	4. Mudah bagi pemakai (<i>user friendly</i>)	X22 (KS4)
	5. Relevan	X23 (KS5)
	6. Waktu respon yang cepat	X24 (KS6)
	7. Memenuhi semua kebutuhan pemakai	X25 (KS7)
	8. Tidak ada <i>downtime</i>	X26 (KS8)
	9. Dikirim tepat waktu	X27 (KS9)
	10. Memiliki dokumentasi pemakai	X28 (KS10)
	11. Dapat diganti dengan cepat	X29 (KS11)
	12. Dikirimkan sesuai anggaran	X30 (KS12)
	13. Biaya operasi rendah	X31 (KS13)
	14. Memiliki dokumentasi programmer	X32 (KS14)
	15. Menggunakan teknologi baru	X33 (KS15)
Kemampuan Pemakai (KP)	1. Tingkat pendidikan formal yang dimiliki	X1 (KP1)
	2. Tingkat pengetahuan tentang bidang pekerjaan yang dihadapi	X2 (KP2)
	3. Tingkat ketrampilan yang dimiliki	X3 (KP3)
	4. Kecakapan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan	X4 (KP4)
	5. Keahlian dalam bidang tugas dan pekerjaan	X5 (KP5)
	6. Lama menekuni pekerjaan	X6 (KP6)
	7. Dampak pengalaman kerja terhadap pekerjaan	X7 (KP7)
	8. Tingkat penyelesaian tugas dan pekerjaan	X8 (KP8)

Motivasi (MP)	1. Kesempatan untuk berfikir secara mandiri	X9 (MP1)
	2. Kesempatan untuk bertindak secara mandiri	X10 (MP2)
	3. Sejauh mana ancaman perubahan mengakibatkan ketrampilan atau pengetahuan menjadi usang (ketinggalan jaman)	X11 (MP3)
	4. Rasa tidak aman berkaitan dengan keadaan	X12 (MP4)
	5. Peluang untuk memberikan bantuan kepada orang lain	X13 (MP5)
	6. Kesempatan untuk bertukar pikiran dengan rekan-rekan	X14 (MP6)
	7. Pengakuan dari rekan ketika berhasil	X15 (MP7)
	8. Penghargaan dari rekan ketika berhasil	X16 (MP8)
	9. Kesempatan untuk pengembangan pribadi	X17 (MP9)
	10. Kesempatan untuk melakukan kerja kreatif	X18 (MP10)

A. Implementasi

Analisis selanjutnya adalah analisis *Structural Equation Model* (SEM) secara full model, setelah dilakukan analisis terhadap tingkat unidimensionalitas dari indikator-indikator pembentuk variabel laten yang diuji dengan *confirmatory factor analysis*. Analisis hasil pengolahan data pada tahap full model SEM



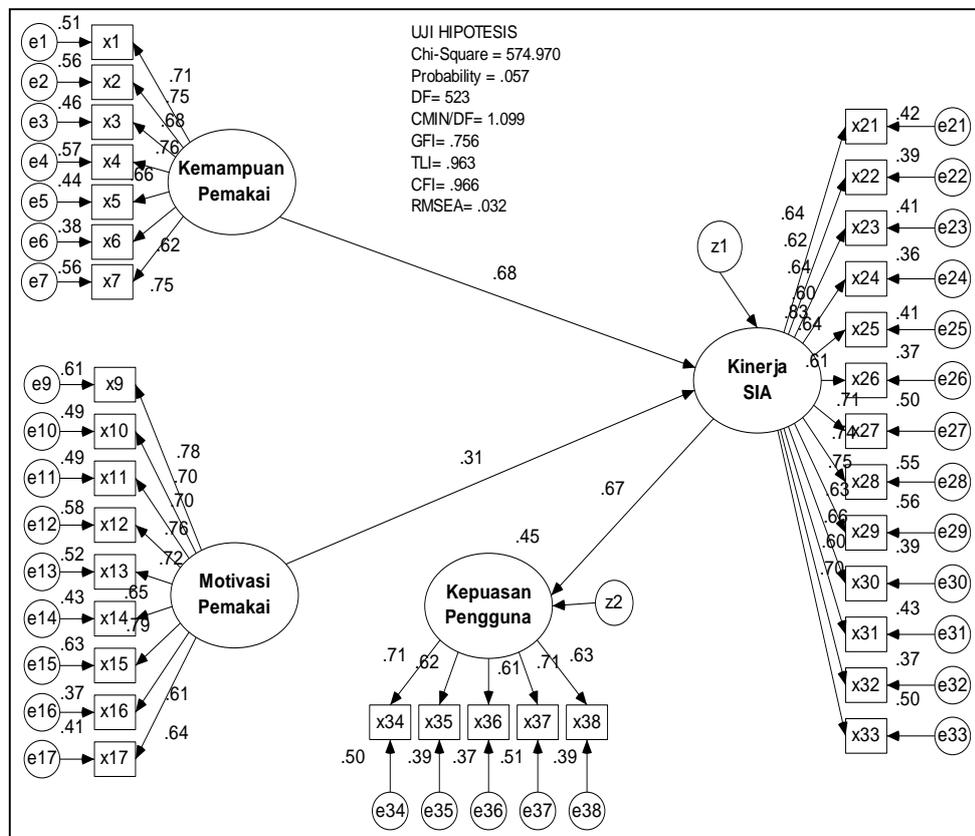
dilakukan dengan melakukan uji kesesuaian dan uji statistik. Hasil pengolahan data untuk analisis full model SEM ditampilkan pada gambar 3. berikut ini :

Gambar 3. Model Awal

Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan pemodelan SEM harus memenuhi beberapa kriteria antara lain: ukuran sampel, normalitas data, *outliers*, *multicolinerity* dan *singularity*. Dalam penelitian ini, ukuran sampel sebanyak 100, yang berarti sudah memenuhi syarat minimal untuk analisis pemodelan SEM sebanyak 100.

B. Pengolahan Data

Pengembangan model dalam penelitian ini didasarkan atas telaah pustaka dan kerangka pemikiran sebagai mana telah dijelaskan dalam Bab II. Secara umum model tersebut terdiri atas 3 variabel independen (Eksogen) dan 1 variabel dependen (Endogen). Tiga variabel independen adalah Kemampuan Pemakai



sistem (KP), Motivasi Pemakai sistem (MP) dan Kinerja Sistem akademik (KS). Sedangkan variabel dependen terdiri dari Kepuasan Pengguna Sistem (KEP).

Gambar 4. *Confirmatory Factor Analysis*

C. Analisis Hasil

Tabel 4. Uji Kesesuaian Model

Goodness of fit Index	Hasil Analisis	Evaluasi Model
X^2 Chi-Square	574,97	Baik
Probability	0,057	Baik
CMIN/DF	1,099	Baik
GFI	0,758	Marginal
TLI	0,963	Baik
CFI	0,966	Baik
RMSEA	0,032	Baik

Untuk menguji hipotesis dalam model ini, perlu diuji hipotesis nol yang menyatakan bahwa koefisien regresi antar hubungan adalah sama dengan nol melalui uji-t yang lazim dalam model-model regresi (Ferdinand, 2014). Nilai t-tabel sebesar 1,984 (lihat Lampiran Tabel)

Tabel 5. *Standarized Regression Weight* untuk Hipotesis Penelitian

Variabel	C.R.	t-tabel
Kinerja_SIA <- Kemampuan_Pemakai	4,694	1,984
Kinerja_SIA <- Motivasi_Pemakai	3,097	1,984
Kepuasan_Pengguna <- Kinerja_SIA	4,385	1,984

Adapun pembahasan hasil pengujian hipotesis berdasarkan Tabel 3.10 adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Pertama

Pengaruh variabel kemampuan pemakai terhadap kinerja SIA lebih besar dari t-tabel ($4,694 > 1,984$), karena itu hipotesis nol bahwa *regression weight* adalah sama dengan nol dapat ditolak dan hubungan kausalitas dalam model dapat diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan faktor kemampuan pemakai sistem

terhadap kinerja sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto, *diterima*.

b. Hipotesis Kedua

Pengaruh variabel motivasi pemakai terhadap kinerja SIA lebih besar dari nilai t-tabel, ($3,097 > 1,984$). Oleh karena itu, hipotesis nol bahwa *regression weight* adalah sama dengan nol dapat ditolak dan hubungan kausalitas dalam model dapat diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan faktor motivasi pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto, *diterima*.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa nilai *critical ratio* (C.R) untuk pengaruh variabel kinerja SIA terhadap kepuasan pengguna sistem lebih besar dari nilai t-tabel ($4,385 > 1,984$), karena itu hipotesis nol bahwa *regression weight* adalah sama dengan nol dapat ditolak dan hubungan kausalitas dalam model dapat diterima. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan faktor kinerja sistem informasi akademik terhadap kepuasan pengguna sistem di Universitas Wijayakusuma Purwokerto, *diterima*.

Uji hipotesa dilakukan dengan uji t-statistik ,untuk menguji hubungan apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05, derajat kebebasan (df) jumlah pengamatan dikurangi jumlah variabel yang diamati, $df = 100 - 4 = 96$ (pada t table 1.984)

Kesimpulan pengujian dapat dilihat pada Tabel 6. Kesimpulan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan SEM Amos sebagai berikut:

Tabel 6. Kesimpulan hasil uji

Hipotesa	Hasil uji
-----------------	------------------

Ada pengaruh yang signifikan faktor kemampuan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Nilai CR sebesar 4,694 sehingga Diterima
Ada pengaruh yang signifikan faktor motivasi pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto.	Nilai CR sebesar 3,097 sehingga Diterima
Ada pengaruh yang signifikan faktor kinerja sistem informasi akademik terhadap kepuasan pengguna sistem di Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Nilai CR sebesar 4,385 sehingga Diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan faktor kemampuan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto dengan nilai CR sebesar 4,694 lebih besar dari t tabel 1,984.
2. Ada pengaruh yang signifikan faktor motivasi pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto dengan nilai CR sebesar 3,097 lebih besar dari t tabel 1,984.
3. Ada pengaruh yang signifikan faktor kinerja SIA terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik di Universitas Wijayakusuma Purwokerto dengan nilai CR sebesar 4,385 lebih besar dari t tabel 1,984.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemakai sistem hal yang perlu diperhatikan adalah keahlian dalam bidang tugas dan pekerjaan, lamanya menekuni pekerjaan, dampak pengalaman kerja terhadap pekerjaan dan tingkat penyelesaian tugas dan pekerjaan.
2. Untuk meningkatkan motivasi pemakai sistem hal yang perlu diperhatikan adalah kesempatan untuk bertindak secara mandiri, penghargaan dari rekan ketika berhasil, kesempatan untuk pengembangan pribadi, kesempatan untuk melakukan kerja kreatif.

3. Untuk meningkatkan kinerja SIA hal yang perlu diperhatikan diantara adalah keakuratan data, output yang kurang terpercaya, kemudahan bagi pemakai, relevan terhadap kemajuan, waktu respon yang cepat. Untuk lebih meningkatkan nilai probability yang lebih besar (lebih dari 0,05) dalam model penelitian atau Goodness-of-Fit dengan melakukan modifikasi terhadap model SEM penelitian agar nilai cut of value dapat memenuhi kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand Augusty. 2014. Structural Equation Modeling. Semarang : BP Undip.
- Gibson. Ivancevich & Donnelly.2008.Organisasi–Perilaku–Struktur–Proses. Erlangga. Jakarta.
- Gomes Faustino Cardoso, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Andi,. Yogyakarta
- Jogiyanto. 2010.Analisa dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Handoko T Hani. 2010.Manajemen. BPFE. Yogyakarta.
- Hasan Alwi. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Moenir. A.S. 2008.Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kpegawain. Haji Masagung. Jakarta.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Robbins. 2008. Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. alih bahasa oleh Halida dan Dewi Sartika. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.
- Singarimbun. M.. Effendi S..2010. Metode Penelitian Survey. LP3ES. Jakarta.
- Sugiyono. 2010.Statistik Untuk Penelitian. CV Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto, 2009.Metode Riset Bisnis, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Simamora Henry.2007.Manajemen Sumber Daya Manusia. Bagian Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta.

Tjiptono, Fandy.2008. Strategi Pemasaran. Andi. Jogjakarta.

Winardi J, 2008, Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Salemba Empat, Jakarta.

Tjhai Fung Jen.2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume IV Nomor 2.